

## NOTULEN

Rapat : **FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) LINTAS SEKTOR TERHADAP DRAFT RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TENTANG PENGELOLAAN PERTAMBANGAN MINERAL BUKAN LOGAM, MINERAL BUKAN LOGAM JENIS TERTENTU DAN BATUAN**

Hari/ Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024

Tempat : Aula Dinas ESDM Prov Kalimantan Tengah

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Pimpinan Rapat : Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah

Peserta : Terlampir dalam Absensi

Materi : Focus Group Discussion (FGD) lintas sektor terhadap Draft Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral Bukan Logam, Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu dan Batuan

Absensi : Terlampir

### PELAKSANAAN KEGIATAN

1. PEMBUKAAN : Sambutan Pembukaan oleh Kepala Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Tengah
2. PAPARAN : Paparan Oleh Narasumber :  
Dr. Rorry Pramudya, SH., MH ( Biro Hukum Setda Prov Kalimantan Tengah)
3. DISKUSI DAN PEMBAHASAN

| No | Saran/Masukan/ Pertanyaan   | Tanggapan   |
|----|---|---|
| 1. | <p><b><u>Masrun Asyrofi</u></b><br/><b>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Tengah</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sehubungan dengan Raperda pengelolaan pertambangan ini, RTRWP Kalimantan Tengah juga sedang melakukan revisi dan berkoordinasi dengan ATR BPN. Harapan kami agar Perda RTRWP agar bersinergi dengan Perda Pengelolaan Pertambangan.</li><li>• Saran kami agar Wilayah Pertambangan jika memungkinkan disajikan secara lebih detail misalnya dilengkapi dengan peta.</li><li>• Setiap kegiatan yang memanfaatkan ruang harus dilengkapi KKPR, agar dalam di dalam Raperda ini persyaratan perizinan pertambangan yang mencakup terkait KKPR.</li></ul> <p><b><u>Tanggapan terhadap saran ESDM</u></b><br/>Dalam Pasal 7 ayat 1, Menteri menetapkan batas dan luas Wilayah Pertambangan setelah ditentukan oleh Gubernur dan berkoordinasi dengan DPR, apakah prosesnya seperti hal tersebut?</p> | <p><b><u>Ir. Vent Christway, ST, M.Si</u></b><br/><b>Kepala Dinas ESDM Prov Kalimantan Tengah</b><br/>Secara khusus sinergi RTWRP dengan Raperda Pengelolaan Pertambangan, terkait usulan agar dilengkapi peta, menurut kami pada pasal 11, menurut kami Wilayah Pertambanagn tidak perlu secara detail dalam Raperda.</p> <p><b><u>Dr. Rorry Pramudya, SH., MH</u></b><br/><b>Biro Hukum Setda Prov Kalimantan Tengah</b><br/>Bahwa Raperda ini nantinya akan tersinkronisasi dengan Perda RTWRP karena dalam raperda RTWP telah termuat lahan untuk pemanfaatan ruang disertai peta tata ruang dan peta struktur ruang sehingga dalam Raperda Pengelolaan Pertambangan ini agar dimasukkan kutipan agar menyesuaikan dengan Perda Tata Ruang. Saran kami agar untuk hal-hal yang bersifat detail, bisa dituangkan dalam Pergub. Karena jika dituangkan dalam perda memerlukan proses yang lebih lama dibandingkan dengan Pergub.</p> <p><b><u>Ir. Vent Christway, ST, M.Si</u></b><br/><b>Kepala Dinas ESDM Prov Kalimantan Tengah</b><br/>Terkait setiap kegiatan pertambangan harus mengacu pada RTRWP, mungkin nanti pada pasal 11 akan ditambahkan 1 ayat, bahwa agar setiap kegiatan pertambangan harus mengacu pada ketentuan di dalam RTRWP yang pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Gubernur. Terkait pasal 7 ayat 1, bahwa hal tersebut memang ketentuan dan SOP yang mengacu pada ketentuan dalam UU Nomor 4 tahun 2009</p> |

| No | Saran/Masukan/ Pertanyaan  | Tanggapan   |
|----|--|---|
| 2. | <p><b><u>Andreas Palem</u></b><br/> <b>Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Tengah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya kegiatan pertambangan, terkait jalan umum serta keluhan masyarakat. Mohon agar dapat diatur penggunaan jalan umum oleh kegiatan usaha pertambangan agar perusahaan pertambangan diberikan batas waktu dalam membuat jalan untuk kepentingan sendiri</li> <li>• Agar Andal Lalin bisa menjadi salah satu persyaratan bersama-sama dengan KKPR</li> <li>• Terkait Izin tambang dalam tubuh air, agar diatur supaya kegiatan pertambangan pada sungai tidak menghalangi jalur pelayaran ataupun merusak/merubah alur pelayaran sehubungan adanya kegiatan pertambangan.</li> </ul> <p><b><u>Tanggapan terhadap pertanyaan Kabid ESDM</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkait Izin pengerjaan bawah air, sebenarnya jika tujuannya untuk mengeruk alur maka jenis perizinannya adalah izin keruk. Namun kami sarankan agar mengadakan pertemuan antara ESDM dengan KSOP agar menyamakan persepsi</li> <li>• Dishub sedang mengajukan perda jalan khusus</li> </ul> | <p><b><u>Susan Nadya Irawan, ST, M.S</u></b><br/> <b>Kabid Pertambangan Dinas ESDM Prov Kalteng</b><br/> Terkait izin tambang pada kegiatan pertambangan pada sungai, KSOP menyurati beberapa kegiatan pertambangan yang mewajibkan untuk memiliki izin keruk di badan Sungai. Mohon penjelasannya dari sektor perhubungan</p> <p><b><u>Ir. Vent Christway, ST, M.Si</u></b><br/> <b>Kepala Dinas ESDM Prov Kalimantan Tengah</b><br/> Terkait penggunaan jalan ini, sudah kita tuangkan dalam perda namun masih belum lengkap. Dan setiap masukan dari dishub tadi akan kami coba clear kan lagi apakah bisa dimasukkan di dalam pasal dalam Raperda</p> <p><b><u>Dr. Rorry Pramudya, SH., MH</u></b><br/> <b>Biro Hukum Setda Prov Kalimantan Tengah</b><br/> Bahwa Dishub sedang menyusun Kerjasama Pembangunan jalan khusus. Sehubungan hal tersebut di bahas juga terkait kapal yang melintas di bawah jembatan.</p>   |
| 3  | <p><b><u>I Gede Data</u></b><br/> <b>Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkait SIPB pada alur sungai, jika bisa dalam Raperda ditambahkan terkait kewenangan DLH baik berupa rekom teknis dan sebagainya</li> <li>• Berkaitan dengan reklamasi dan revegetasi, agar disarankan agar penggunaan flora yang endemic bisa berupa kayu ulin, tengkawang dan sebagainya misalnya dengan persentase sekurang-kurangnya 10% serta melibatkan dinas teknis terkait seperti Dinas Kehutanan.</li> </ul> <p><b><u>Tanggapan terhadap pertanyaan Kabid ESDM terkait Pengajuan Izin Lingkungan menggunakan WIUP</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam pengajuan lingkungan, agar Izin SIPB terbit terlebih dahulu. Setelah itu baru permohonan izin lingkungan bisa diproses.</li> </ul>   | <p><b><u>Susan Nadya Irawan, ST, M.S</u></b><br/> <b>Kabid Pertambangan Dinas ESDM Prov Kalteng</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkait pelibatan instansi terkait dalam pemberian izin SIPB pada badan sungai, sebelumnya diterapkan bahwa setiap perizinan tambang pada badan sungai perlu mendapatkan telaah/rekomendasi teknis dari instansi yang memiliki kewenangan pada wilayah sungai. Namun hal tersebut menyebabkan tidak adanya telaahan teknis yang bisa diterbitkan karena salah satu persyaratan yang diminta adalah izin lingkungan.</li> <li>• Terkait dalam SIPB, dalam raperda disebutkan bahwa SIPB boleh melakukan kegiatan setelah mendapatkan dokumen rencana penambangan dan dokumen lingkungan. Namun ada rencana bahwa SIPB diberikan setelah terbit izin lingkungan, sebelum kami merubah proses perizinan tersebut apakah dari DLH tetap memproses Izin Lingkungan seandainya bahwa SIPB belum terbit?</li> <li>• Terkait penggunaan flora endemic, saran kami sebaiknya ditekankan dalam dokumen lingkungan hidup</li> </ul> |
| 4  | <p><b><u>John Dedy Pariatno, ST</u></b><br/> <b>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Raperda agar menyesuaikan dengan Perpres 55 tahun 2022 dan untuk memperkuat isi dalam Raperda ini agar bisa menambahkan masukan dari instansi teknis lainnya</li> </ul>  |   |

| No | Saran/Masukan/ Pertanyaan   | Tanggapan  |
|----|---|--|
|    |   |  |
| 5  | <p><b><u>Simon Fahmi Obos</u></b><br/> <b><u>Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah</u></b><br/>           - Tentang pabrik pengolahan/pemurnian yang terintegrasi dengan IUP OP, agar terdata di dalam Sistem Informasi Nasional (SINAS)</p>   | <p><b><u>Susan Nadya Irawan, ST, M.S</u></b><br/> <b>Kabid Pertambangan Dinas ESDM Prov Kalteng</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Akan kami coba akomodir terkait penambahan unsur-unsur yang terdapat dalam PP Nomor 5 tahun 2021 dan PP Nomor 96 tahun 2021 tentang penyesuaian yang berlaku</li> </ul>   |
| 6. | <p><b><u>RIRIE</u></b><br/> <b>Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah</b><br/>           Sehubungan Raperda ini akan dituangkan terkait pungutan pajak dan opsen pajak</p>  | <p><b><u>Dr. Rorry Pramudya, SH., MH</u></b><br/> <b>Biro Hukum Setda Prov Kalimantan Tengah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Opsen Pajak MBLB mulai berlaku Januari 2025, Bapenda seharusnya sudah menyiapkan draft Raperda terkait hal tersebut. paling tidak Pergub terkait hal tersebut sudah clear bulan Nopember</li> <li>Saran kami baik Perda dan Pergub agar dimasukkan saja terlebih dahulu ke Kemenhukdam dengan segala kekurangannya agar mempercepat prosesnya</li> </ul>   |
| 6  | <p><b><u>Tri Minarni</u></b><br/> <b>Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah</b><br/>           Kami akan memantau perkembangannya agar raperda bisa sebagai bahan pertimbangan kami dalam penyusunan RPJM Provinsi Kalimantan Tengah</p>   |  |
| 7  | <p><b><u>ARIFDA FIRDAUS</u></b><br/> <b><u>Biro Perekonomian Setda Provinsi Kalimantan Tengah</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Agar bersamaan dengan Raperda ini dibahas terkait Pengawasan dan Pengelolaan pascatambang dari Izin Pertambangan Rakyat (IPR)</li> <li>Ada 4 Raperda yang berhubungan dengan Raperda ini. Sehubungan hal tersebut agar segera diajukan Raperdanya.</li> <li>Terkait pendelegasian kewenangan dari Gubernur kepada Kepala Dinas terkait, apakah hal tersebut dapat dituangkan dalam raperda agar tidak menghambat proses dikemudian hari</li> </ul> | <p><b><u>Susan Nadya Irawan, ST, M.S</u></b><br/> <b>Kabid Pertambangan Dinas ESDM Prov Kalteng</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Raperda sudah kami siapkan tinggal menunggu persetujuan. Untuk pendelegasian, memang ada beberapa masalah yang perlu pertimbangan dan kami minta masukan dari Biro hukum apakah bisa dimasukkan dalam Raperda atau tidak?</li> </ul> <p><b><u>Ir. Vent Christway, ST, M.Si</u></b><br/> <b>Kepala Dinas ESDM Prov Kalimantan Tengah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait pendelegasian kepada Kepala Dinas, pendelegasian terkait pemberian persetujuan dokumen teknis oleh kepala Dinas dapat menyederhanakan proses. Maka kami berpendapat bahwa pasal ayat 5 akan dituangkan bahwa Gubernur mendelegasikan kewenangan pemberian persetujuan dokumen teknis kepada Kepala Dinas teknis. Namun sebelumnya kami minta masukan dari Biro Hukum?</li> </ul> <p><b><u>Dr. Rorry Pramudya, SH., MH</u></b><br/> <b>Biro Hukum Setda Prov Kalimantan Tengah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dari biro hukum tidak masalah terkait penambahan ayat terkait pendelegasian karena pada nantinya akan dibahas bersama dengan DPRD dan kami informasikan bahwa rata-rata hampir semua jenis perizinan di daerah lain sudah didelegasikan.</li> </ul> |
| 8  | <p><b><u>Yohanis Borosenga</u></b><br/> <b>Inspektur Tambang Perwakilan Kalimantan Tengah</b></p>   | <p><b><u>Susan Nadya Irawan, ST, M.S</u></b><br/> <b>Kabid Pertambangan Dinas ESDM Prov Kalteng</b><br/>           Terkait ketentuan umum yang terlewat akan kami</p>  |

| No | Saran/Masukan/ Pertanyaan  | Tanggapan   |
|----|--|---|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Agar dikaji kembali terkait redaksi dan penulisan ketentuan umum serta penyesuaian terkait peraturan terbaru</li> </ul>   | <p>tambahkan serta kami kaji kembali terkait penyusunan pada ketentuan peraturan</p>  |
| 9  | <p><b><u>Mindasari</u></b><br/> <b>Kanwil ATR BPN Provinsi Kalimantan Tengah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait dengan Raperda Pengelolaan pertambangan dan sehubungan dengan PP Nomor 5 tahun 2021 agar dituangkan dalam Raperda apakah produk perizinan nantinya adalah produk dari OSS atau produk ESDM</li> </ul>  | <p><b><u>Susan Nadya Irawan, ST, M.S</u></b><br/> <b>Kabid Pertambangan Dinas ESDM Prov Kalteng</b><br/>         Untuk ketentuan rinci terkait perizinan akan dituangkan dalam peraturan Gubernur</p> <p><b><u>Ir. Vent Christway, ST, M.Si</u></b><br/> <b>Kepala Dinas ESDM Prov Kalimantan Tengah</b><br/>         Sesuai dengan Perpes 55 tahun 2022 yang menjadi dasar perizinan namun tetap mengacu pada ketentuan PP Nomor 5 tahun 2021 sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh Gubernur ataupun BKPM.</p> |
| 9  | <p><b><u>Yuliet Tita</u></b><br/> <b>Bidang Geologi Dinas ESDM Prov Kalteng</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait dengan pemberian wilayah pada pasal 19, bahwa ada beberapa persyaratan yang belum termuat misalnya rekomendasi BWS</li> </ul> <p><b><u>Endah Kartika Susanti</u></b><br/> <b>Bidang Geologi Dinas ESDM Prov Kalteng</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait reklamasi dan pascatambang WPR apakah kewenangannya dilimpahkan ke pemerintah provinsi, agar sebelum WPR diusulkan, reklamasi dan pascatambangnya sudah dianggarkan</li> </ul> | <p><b><u>Susan Nadya Irawan, ST, M.S</u></b><br/> <b>Kabid Pertambangan Dinas ESDM Prov Kalteng</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Saran masukan dari Bidang akan kami pertimbangan</li> <li>Jadi harus ada Dokumen Pengelolaan Pertambangan dan Lingkungan yang disetujui oleh Menteri sebelum rencana reklamasi dan pascatambang di bahas</li> </ul>  |